

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Jurusan Perbankan Syariah

Jurusan perbankan syariah merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang dibuka dengan dasar surat keputusan nomor: Dj.I/306/2008 Tahun 2008 pada tanggal 4 september 2008 yang ditandatangani oleh direktur jendral pendidikan islam kementerian agama RI. Sejak berdirinya, banyak pembenahan telah dilakukan terhadap jurusan ini, mulai dari kurikulum (*software*), sarana dan prasarana belajar (*hardware*), penambahan tenaga SDM berupa dosen dan sumber daya pendukung lainnya (*brainware*).

Perkembangan terakhir, jumlah mahasiswa jurusan ini terus meningkat, mahasiswa angkatan pertama (2009/2010) sejumlah 29 orang, sedangkan angkatan kedua (2010/2011) berjumlah 64 orang, sampai dengan angkatan ketujuh (2015/2016) berjumlah lebih dari 200 orang.

##### 2. Visi dan Misi Jurusan Perbankan Syariah

Visi Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah adalah "Unggul dalam pengembangan bidang perbankan syariah". Berdasarkan visi tersebut, maka misi Jurusan/Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara profesional dalam bidang perbankan syariah

- b. Mengembangkan jiwa wirausaha yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia usaha yang dinamis.
- c. Melaksanakan penelitian yang menunjang pengembangan bidang perbankan syariah
- d. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengasahan kepekaan terhadap masalah sosial ekonomi yang berorientasi syariah
- e. Melaksanakan kerjasama dengan perbankan syariah dan lembaga terkait.

### 3. Tujuan Jurusan Perbankan Syariah

Berpedoman pada visi dan misi tersebut, tujuan Jurusan/Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang dan perbankan syariah berbasis komputer sehingga menjadi profesional yang mampu beradaptasi di era globalisasi.
- b. Menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha sehingga mampu membuka kesempatan kerja
- c. Mengembangkan kemampuan dosen dalam proses pembelajaran sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing.
- d. Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan perbankan syariah dan lembaga terkait.
- f. Mampu bersikap profesional dan beretika dalam bekerja.

#### 4. Kompetensi Jurusan Perbankan Syariah

Profil lulusan yang ingin dicapai adalah mampu menjadi akademisi, peneliti, tenaga ahli, konsultan, praktisi, manajer, penggerak, inovator bank syariah, analis keuangan dan investasi bank syariah. Agar profil lulusan tersebut dapat dicapai, maka ditetapkan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang alumni, yaitu:

- b. Memahami akad transaksi syariah secara komprehensif serta penerapannya dalam mendesain, mengoperasionalkan dan memasarkan produk dan jasa bank syariah.
- c. Terampil dalam mengaplikasikan teknologi informasi dan pengembangannya pada produk dan jasa bank syariah.
- d. Terampil dalam menyusun, menganalisis, dan mengaudit laporan keuangan bank syariah serta melakukan evaluasi terhadap kinerja bank syariah.
- e. Menguasai teori keuangan dan implementasinya dalam mendesain produk bank syariah yang kompetitif dan berdaya saing tinggi serta pengelolaan investasi dana bank syariah.
- f. Memiliki kemampuan analisis kuantitatif dan kualitatif terhadap persoalan bank syariah sebagai dasar pengembangan penelitian dan penulisan karya ilmiah.
- g. Memiliki integritas moral, etika dan sikap profesional dalam berkarir di industri bank syariah.

5. Indikator Kompetensi

- a. Memiliki keahlian dan kemampuan dalam memahami seluk beluk perbankan syariah dan manajemen keuangan syariah.
- b. Memiliki keahlian dan kemampuan dalam memahami seluk beluk administrasi keuangan syariah.
- c. Memiliki keahlian dan kemampuan dalam mengantisipasi perubahan dan perkembangan ekonomi yang terjadi sampai pada evaluasinya dengan baik.

6. Tolak Ukur Kompetensi

- a. Mampu memahami seluk beluk perbankan syariah dan manajemen keuangan syariah.
- b. Mampu memahami seluk beluk administrasi keuangan syariah.
- c. Mampu mengantisipasi serta membuat perencanaan dalam menghadapi perkembangan dan perubahan ekonomi dengan baik.

7. Proses Integrasi, Kompetensi dalam Mata Kuliah

- a. Mengaktualisasikan kemahiran dan keterampilan dengan melakukan pelatihan keterampilan tentang administrasi dan operasionalisasi lembaga keuangan syariah.
- b. Mengaktualisasikan kemahiran dan keterampilan terhadap akuntansi serta manajemen keuangan syariah.

## 8. Alternatif Profesi Lulusan

Adapun alternatif profesi alumni perbankan syariah sangatlah luas seperti tenaga ahli pada lembaga ekonomi syariah dan administrator pada bank syariah dan banyak bidang lainnya.<sup>1</sup>

## B. Penyajian Data

### 1 Karakteristik Informan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara langsung kepada karyawan PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah cabang Banjarmasin yang menjadi informan, karakteristik informan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Merupakan karyawan PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah cabang Banjarmasin
- b. Pamong magang
- c. Berinteraksi langsung dengan mahasiswa magang.

### 2 Identitas informan

- a. Nama : Dian Nataha Sari
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Pekerjaan : Unit Back Office Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin
- Alamat : Jl. Gerilya, Gg. Hidayah

---

<sup>1</sup><http://syariah.iain-antasari.ac.id/profil-prodi-perbankan-syariah/>. (7 April 2016)

Menurut Ibu Dian yang merupakan salah satu karyawan PT. Bank BNI Syariah Kc. Banjarmasin biasanya setiap tahunnya menerima mahasiswa magang dari IAIN Antasari yang ingin melaksanakan magang, dikarenakan sudah ada kerjasama antara pihak bank BNI syariah dengan pihak dari IAIN Antasari. Dari jumlah mahasiswa yang diterima untuk melaksanakan magang di bank ini berjumlah 3 orang.

Dari pihak bank BNI syariah untuk mahasiswa yang magang di bank ini diberikan tugas dalam hal membantu kegiatan operasional dari pihak-pihak terkait seperti dibidang pemasaran dan administrasi. Dalam bidang administrasipun hanya diberikan tugas dalam hal registrasi, *scanning*, dan penyusunan berkas.

Menurut ibu Dian dalam hal pengetahuan tentang perbankan syariah dari mahasiswa perbankan syariah sendiri sudah mengetahui dasar-dasar yang ada baik dari segi produk dan lainnya sudah cukup mengetahui, tetapi kinerja dari mahasiswa perbankan syariah sendiri dibandingkan dengan mahasiswa dari universitas lain kurang lebih sama baiknya.

Mutu mahasiswa perbankan syariah tergolong baik dan layak menjadi tenaga kerja bank syariah dikarenakan, dari unit operasionalnya mahasiswa perbankan syariah lebih mengerti dan menguasai kompetensi mendasar tentang perbankan syariah. Mahasiswa perbankan syariah ini nantinya dapat bersaing dibank syariah, asalkan dapat memenuhi kualifikasi yang diberikan oleh bank syariah.

Dalam hal perekrutan tenaga kerja pihak bank BNI syariah sendiri tidak melakukan kerjasama dengan pihak manapun, tetapi biasanya jika bank BNI

syariah sedang memerlukan tenaga kerja terlebih dahulu memberikan informasi ke pihak IAIN Antasari.

Yang menjadi tolak ukur dalam hal perekrutan karyawan adalah dari segi penampilan, kemampuan akademik, jenjang pendidikan, usia, kerjasama, kemampuan berkomunikasi, inovatif, dan sebagai nilai tambah untuk calon tenaga kerja seperti pengalam kerja, pengalaman organisasi, dan kemampuan dalam berbahasa asing.

Saran dari pihak bank BNI syariah yaitu agar nantinya mahasiswa perbankan syariah dapat bersaing dalam dunia kerja bank syariah adalah agar dapat lebih meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan dalam berkomunikasi, dan dapat lebih berinovasi lagi.<sup>2</sup>

b. Nama : Nasrullah

Jenis Kelamin : laki-laki

Pekerjaan : Unit Back Office Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin

Alamat : Jl. A. Yani km.8, komplek mahligai

Bank BNI syariah kantor cabang Banjarmasin biasanya menerima mahasiswa dari IAIN Antasari yang magang berjumlah 2-3 orang setiap tahunnya. Untuk mahasiswa yang magang di bank ini diberikan tugas untuk membantu kegiatan operasional dari pihak-pihak yang terkait.

Dalam melakukan tugas yang diberikan oleh karyawan, kinerja mahasiswa perbankan syariah dikatakan sudah baik dikarenakan secara teknik sudah

---

<sup>2</sup>Dian Nataha Sari, Unit Back Office Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 6 April 2016.

mengetahui dasar-dasar yang ada di perbankan syariah. Tetapi, dalam kinerja personalnya mahasiswa perbankan syariah IAIN Antasari Banjarmasin sama baiknya dengan mahasiswa dari universitas lain yang magang di bank ini.

Menurut Bapak Anas mutu mahasiswa perbankan syariah IAIN Antasari Banjarmasin dilihat pada saat magang dikatakan baik dikarenakan dari operasionalnya sudah dapat mengerti dan menguasai. Mahasiswa perbankan syariah juga dianggap layak menjadi tenaga kerja di bank syariah dan dapat bersaing di dunia kerja bank syariah karena secara teknis sudah dapat memenuhi kompetensi dasar yang diperlukan oleh pihak perbankan syariah. Dalam hal perekrutan tenaga kerja pihak BNI syariah sendiri tidak melakukan kerjasama dengan pihak IAIN Antasari.

Yang menjadi tolak ukur dalam hal perekrutan karyawan yaitu dari segi penampilan, kemampuan akademik, komunikatif, pengalaman kerja, inovatif, dan lain-lain.

Saran untuk Jurusan Perbankan Syariah IAIN Antasari Banjarmasin adalah lebih mengembangkan mahasiswanya agar dapat berkomunikasi dengan baik, meningkatkan rasa percaya diri, dan inovatif.<sup>3</sup>

c. Nama : Muhammad Hasbi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Finance Support Manager Bank BRI Syariah cabang  
Banjarmasin

---

<sup>3</sup>Nasrullah, Unit Back Office Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 6 April 2016

Bank BRI syariah kantor cabang Banjarmasin biasanya menerima mahasiswa magang dari IAIN Antasari berjumlah 7-15 orang setiap tahunnya. Untuk mahasiswa yang magang di bank ini biasanya hanya diberikan tugas untuk belajar dan melihat seperti apa kegiatan operasional yang ada diperbankan, jikapun ada biasanya hanya diberikan tugas ringan seperti penyusunan berkas dan lain-lain yang tidak berkaitan langsung dengan operasional perbankan.

Menurut Bapak Hasbi kinerja mahasiswa perbankan syariah dilihat dan pada saat magang lebih kalem dibandingkan dari universitas lain lebih aktif, tetapi jika dilihat dari segi keilmuannya hampir sama saja dengan universitas lain.

Mutu mahasiswa perbankan syariah tergolong baik karena dilihat dari segi *attitude*, kesopanan, dan akhlak yang baik. Mahasiswa perbankan syariah dianggap layak dan dapat bersaing di dunia kerja bank syariah asalkan memiliki integritas (kejujuran) yang tinggi, komunikatif, semangat dan kemampuan akademik yang baik. Dalam hal perekrutan tenaga kerja pihak bank BRI syariah sendiri tidak melakukan kerjasama dengan pihak manapun.

Yang menjadi tolak ukur dalam hal perekrutan karyawan adalah integritas, kapasitas (kemampuan), kapabilitas (pengetahuan), *soft skill*, pengalaman kerja dan pengalaman organisasi. Saran untuk Jurusan Perbankan Syariah IAIN Antasari Banjarmasin adalah agar meningkatkan mutu mahasiswanya dari segi komunikasi masih kurang dan perlu dilatih, dari kepercayaan diri, pengalaman, *soft skill*, *salles skiil*, dan *interpersonal skill*.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Muhammad Hasbi, Finance Support Manager Bank BRI Syariah cabang Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 13 Mei 2016.

### 1. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara langsung kepada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Antasari Banjarmasin yang menjadi responden, karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
- 2) Angkatan tahun 2012
- 3) Sudah selesai mengambil mata kuliah

### 2. Identitas Responden

Tabel 4.1  
Identitas Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Jurusan	Angkatan	SKS
1	JF	Perempuan	Perbankan Syariah	2012	142
2	MPA	Perempuan	Perbankan Syariah	2012	142
3	MNN	Laki-laki	Perbankan Syariah	2012	142
4	MF	Laki-laki	Perbankan Syariah	2012	142
5	LH	Perempuan	Perbankan Syariah	2012	142
6	NA	Perempuan	Perbankan Syariah	2012	142
7	RA	Perempuan	Perbankan Syariah	2012	142
8	DN	Perempuan	Perbankan Syariah	2012	142
9	M	Perempuan	Perbankan Syariah	2012	142
10	RJ	Perempuan	Perbankan Syariah	2012	142
11	MAR	Laki-laki	Perbankan Syariah	2012	142

12	AAS	Perempuan	Perbankan Syariah	2012	142
13	OAZ	Perempuan	Perbankan Syariah	2012	142
14	AM	Laki-laki	Perbankan Syariah	2012	142
15	N	Perempuan	Perbankan Syariah	2012	142
16	A	Perempuan	Perbankan Syariah	2012	142
17	BH	Laki-laki	Perbankan Syariah	2012	142
18	Z	Laki-laki	Perbankan Syariah	2012	142

Sumber : Hasil Wawancara dengan responden, diolah 2016

Tabel 4.2  
Hasil Wawancara Responden

No	Nama	Usia	Tinggi	IPK	Bahasa Asing	Pengalaman Kerja	Pengalaman Organisasi
1	JF	22 Thn	165 cm	3,48	English	Tidak Pernah	UKM Olah Raga
2	MPA	21 Thn	167 cm	3,52	English 367	Pengetikan	UKM Olah Raga
3	MNN	22 Thn	175 cm	3,38	Tidak Pernah	Tidak pernah	PMII
4	MF	22 Thn	170 cm	3,5	English	Operator Warnet	PII, LDK Amal
5	LH	22 Thn	158 cm	3,5	Tidak Pernah	Tidak Pernah	PMII
6	NA	20 Thn	157 cm	3,53	Tidak	Tidak	HMI

					Pernah	Pernah	
7	RA	22 Thn	145 cm	3,52	Tidak Pernah	Tidak Pernah	LPQ Anisa
8	DN	21 Thn	155 cm	3,4	Jepang	Tidak Pernah	Tidak Pernah
9	M	22 Thn	160 cm	3,4	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah
10	RJ	22 Thn	158 cm	3,4	English	Tidak Pernah	Taekwondo, LPPQ
11	MAR	22 Thn	165 cm	3,34	Tidak Pernah	Tidak Pernah	PAMOS
12	AAS	21 Thn	160 cm	3,36	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah
13	OAZ	21 Thn	153 cm	3,30	English	Tidak Pernah	Kopma
14	AM	22 Thn	170 cm	3,56	Tidak Pernah	Pengajar (guru)	Kaligrafi
15	N	22 Thn	135 cm	3,39	Tidak Pernah	Tidak Pernah	HMI dan PMI
16	A	22 Thn	163 cm	3,42	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah
17	BH	22 Thn	165 cm	3,35	Tidak	Tidak	MENWA

					Pernah	Pernah	
18	Z	22 Thn	157	3,3	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

Sumber : Hasil Wawancara dengan responden, diolah 2016

### C. Analisis Data

Setelah menyajikan beberapa data sebagaimana pada Bab IV, kemudian penulis menganalisis data tersebut untuk menjawab rumusan masalah pada Bab I mengenai bagaimana persepsi karyawan PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah terhadap mutu mahasiswa perbankan syariah IAIN Antasari Banjarmasin dan apakah mahasiswa perbankan syariah IAIN Antasari Banjarmasin sudah siap bersaing di dunia kerja bank syariah.

#### 1. Persepsi karyawan bank BNI syariah dan bank BRI syariah terhadap mutu mahasiswa perbankan syariah IAIN Antasari Banjarmasin.

Setelah melakukan analisis terhadap data yang telah di paparkan sebelumnya di Bab IV. Persepsi karyawan bank BNI syariah dan bank BRI syariah terhadap mutu mahasiswa perbankan syariah IAIN Antasari Banjarmasin ternyata mutunya baik, hal ini dapat dilihat dari data yang mampu didapat penulis dari 3 informan semuanya menyatakan bahwa mutu mahasiswa perbankan syariah itu dianggap baik, menurut pamong magang dari bank BNI syariah mahasiswa perbankan syariah dilihat dari unit operasionalnya lebih mengerti dan menguasai kompetensi mendasar tentang perbankan syariah dan menurut Bapak Hasbi selaku pamong magang dari bank

BRI syariah menyatakan bahwa mutu mahasiswa baik dilihat dari segi *attitude* (sikap), kesopanan, dan akhlak yang baik.

Menurut Veithzal Rivai dalam bukunya *Islamic Human Capital* menjelaskan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) bermutu adalah yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut, yaitu: amanah, menyakini urgensi dan menyeru kepada kebajikan (*amar ma'ruf nahi munkar*), berpikir positif, berani mengambil resiko untuk sebuah kemajuan, disiplin, '*khauf*' takut akan siksa api neraka, empati, peka terhadap perasaan orang lain, integrasi yang tinggi dan memiliki etos kerja, keuletan dan ketegasan, memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai islami, kejujuran, kesetiaan, ketaatan, istiqomah, fleksibilitas dalam bertindak, ahli dibidangnya, tanggung jawab, menghormati/menghargai orang lain, *muraqabah* (mendekatkan diri kepada allah swt), *muhasabah* (intropeksi diri), *mujahadah* (bersungguh-sungguh), inisiatif dan kreatif, mampu menunda kesenangan dorongan nafsu, menahan diri, dan pengendalian diri, selalu merujuk pada al-qur'an dan hadis, semangat dan motivasi tinggi, sopan, syukur, taat, tawaduk, tegas, tepat waktu dan tidak bangga diri (*takabur*).<sup>5</sup>

Kualitas atau mutu sumber daya manusia sebuah bangsa ditentukan oleh tiga faktor utama, yakni pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Oleh sebab itu apabila kita menilai kualitas sumber daya manusia sebuah bangsa dapat diukur dari tingkat pendidikan, kesehatan, dan ekonomi dari bangsa yang bersangkutan.<sup>6</sup>

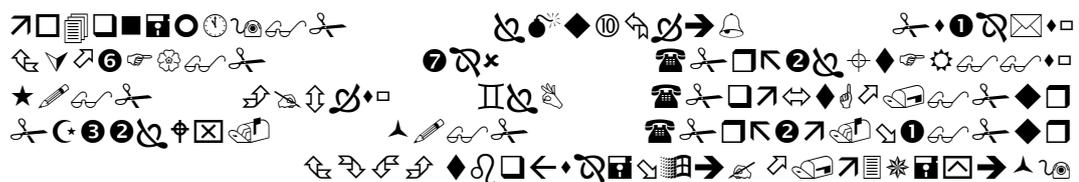
---

<sup>5</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Human Capital Ed 1* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 210-215

<sup>6</sup>Soekidjo Notoadmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 2.

Proses penyediaan tenaga kerja adalah merupakan upaya untuk mendapatkan dan menghimpun, serta menyediakan tenaga kerja yang mempunyai kualitas dan dapat bekerja secara efisien. Dalam lingkungan organisasi di bidang penyediaan tenaga kerja, berusaha untuk menyediakan tenaga kerja yang dapat didayagunakan secara maksimal, sehingga dapat diartikan sebagai usaha untuk menetapkan jumlah dan mutu tenaga kerja yang akan digunakan selama jangka waktu tertentu. Jumlah tenaga kerja harus diperhitungkan dengan mutu dan kebutuhannya berdasarkan beban kerja, persyaratan sehingga dapat dibuktikan secara berdaya guna dan berhasil guna.<sup>7</sup>

Firman Allah dalam Q.S Al-Jumu'ah/62:9:



“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.<sup>8</sup>

Ayat inipun menunjukkan jika manusia ingin sukses maka ia harus bekerja keras. Telah menjadi sunnatullah di dunia ini bahwa kemakmuran, kesuksesan dan keberhasilan akan dicapai dengan kerja keras dan memanfaatkan segala potensi untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan. Oleh sebab itu, seorang muslim selayaknya mengeluarkan segala kemampuannya untuk mencari rejeki. Dalam mencari rejeki tidaklah hanya mengharapkan penghasilan yang melimpah semata,

<sup>7</sup>Abdurrahman Fathoni, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 91.

<sup>8</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Surabaya: Jaya Sakti, 1984), hlm. 933.

tanpa mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan, tapi harus sesuai dengan aturan syariat Islam.

Jika mahasiswa perbankan syariah memiliki mutu yang baik maka akan lebih mudah untuk masuk ke dunia kerja perbankan syariah, karena pada dasarnya mahasiswa perbankan syariah sudah memiliki bekal yang cukup untuk dapat bersaing di dunia kerja bank syariah.

Menurut Ibu Dian mahasiswa perbankan syariah juga di anggap layak menjadi tenaga kerja di bank syariah dan dapat bersaing di dunia kerja bank syariah karena secara teknis sudah dapat memenuhi kompetensi dasar yang diperlukan oleh pihak perbankan syariah, tetapi di sini juga dikatakan bahwa masih banyak dari mahasiswa perbankan syariah dilihat pada saat magang yang kurang percaya diri, komunikatif, dan inovatif.

Agar dapat menghadapi persaingan di dunia kerja bank syariah mahasiswa perbankan syariah haruslah memiliki mutu yang baik dan dapat menutupi semua kekurangan yang ada, jika kekurangan tersebut tidak diperbaiki maka akan sulit untuk para mahasiswa perbankan syariah dalam menghadapi persaingan yang ada di dunia kerja bank syariah. Maka akan lebih baik jika mahasiswa perbankan syariah diberi pelatihan khusus agar dapat lebih meningkatkan mutunya terutama dalam hal kepercayaan diri, komunikatif dan inovatif.

## **2. Kesiapan mahasiswa perbankan syariah IAIN Antasari Banjarmasin dalam menghadapi persaingan di dunia kerja bank syariah.**

Seperti yang sudah disebutkan pada BAB II, Malayu S.P Hasibuan dalam bukunya manajemen sumber daya manusia menyatakan bahwa untuk dapat menjadi seorang tenaga kerja dalam suatu organisasi calon tenaga kerja harus dapat melewati kualifikasi penerimaan pegawai. Kualifikasi penerimaan pegawai terbagi ke dalam 6 bagian, yaitu :

### a. Kemampuan akademis

Kemampuan akademis terbagi dua yaitu *gifted* dan *talented*. *Gifted* ditunjukkan untuk orang yang memiliki kemampuan akademis yang tinggi seperti nilai IPK yang tinggi, sedangkan *talented* ditunjukkan kepada seseorang yang memiliki kemampuan dalam bidang akademik khusus.

### b. Soft skill

Yang termasuk kedalam soft skill yaitu bakat, karakter, kerja sama, inisiatif, kemampuan komunikasi, dan lainnya.

### c. Penampilan

Yang termasuk dalam penampilan adalah tampang, tampang adalah keseluruhan penampilan dan kerapian diri seseorang. Tampang hanyalah merupakan kualifikasi tambahan. Artinya, untuk jabatan tertentu tampang akan turut membantu keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugasnya.

### d. Usia atau umur

Umur harus mendapat perhatian karena akan mempengaruhi kondisi fisik, mental, kemampuan kerja, dan tanggung jawab. Menurut Peraturan Menteri

Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 bahwa “Penduduk Usia Kerja, yang selanjutnya disingkat PUK, adalah penduduk berumur 15 tahun atau lebih atau disebut juga tenaga kerja”.

e. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu indikator yang mencerminkan kemampuan seorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan latar belakang pendidikan pula seseorang dianggap akan mampu menduduki suatu jabatan tertentu.

Seorang calon tenaga kerja dapat dikatakan telah siap jika sudah dapat memenuhi kualifikasi penerimaan calon tenaga kerja yang telah disiapkan sebuah lembaga maupun perusahaan.<sup>9</sup>

Untuk PT. Bank BNI Syariah memiliki kualifikasi dalam merekrut calon tenaganya yaitu terbagi dalam kualifikasi umum dan khusus, yaitu:

a. Kualifikasi Umum

- 1) WNI
- 2) Pria/Wanita
- 3) Tinggi badan laki-laki minimal 160 cm dan perempuan 155 cm
- 4) Peserta saat ini berusia maksimal 26 tahun dan belum menikah.
- 5) Berat badan proporsional dan berpenampilan menarik
- 6) Sudah memegang ijazah asli ( Tidak menerima SKL)
- 7) Minimal D3 semua jurusan.

---

<sup>9</sup>Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Akasara, 2002), hlm. 54-56.

- 8) Peserta memiliki IPK minimal 2,75 (PTS) dan 2,5 (PTN).
- 9) Peserta memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja.

b. Kualifikasi khusus

- 1) Memiliki pengalaman dibidang yang sama minimal 2 tahun (*Bankir Officer dan Relation Manager Funding*)
- 2) Memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penjualan produk *funding (Bankir Officer)*
- 3) Memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik secara lisan dan tulisan (*Bankir Officer*)
- 4) Memiliki keahlian dalam berkomunikasi, keahlian pemasaran, dan keahlian dalam melakukan presentasi (*Relation Manager Funding*).

Sedangkan untuk bank BRI syariah memiliki kualifikasi dalam merekrut calon tenaga kerjanya yaitu:

- 1) Usia maksimal 25 tahun belum berulang tahun ke 26
- 2) Belum pernah menikah
- 3) Sudah memiliki ijazah minimal D3/S1 semua jurusan dengan IPK minimal 2,75
- 4) Tinggi minimal laki-laki 160 cm dan wanita 155 cm dengan berat badan proposional
- 5) Berpenampilan menarik, komunikatif dan menyukai kerapian
- 6) pengalaman kerja minimal 1 tahun.

Kesiapan mahasiswa perbankan syariah IAIN Antasari Banjarmasin dalam menghadapi persaingan di dunia kerja bank syariah dapat diukur dengan meneliti

secara langsung seberapa besarkah persiapan yang sudah di siapkan oleh mahasiswa perbankan syariah sebelum memasuki dunia kerja bank syariah. Peneliti mengukur kesiapan mahasiswa perbankan syariah dengan menanyakan secara langsung kepada responden mengenai hal-hal pokok yang diperlukan seorang calon tenaga kerja sebelum memasuki dunia kerja bank syariah. Hal-hal pokok tersebut berupa:

a. Usia

Usia harus mendapat perhatian karena akan mempengaruhi kondisi fisik, mental, kemampuan kerja, dan tanggung jawab. Usia merupakan persyaratan wajib yang pertama dilihat sebelum masuk ke persyaratan selanjutnya.

b. Tinggi badan

Tinggi badan dan postur tubuh juga merupakan salah satu syarat untuk memasuki dunia kerja bank syariah.

c. *IPK (Indeks Predikat Kumulatif)*

*IPK (Indeks Predikat Kumulatif)* adalah syarat wajib yang harus dicantumkan jika seseorang tersebut bersal dari perguruan tinggi negeri maupun swasta karena dari nilai *IPK* dapat diketahui kemampuan akademis calon tenaganya.

d. Keterampilan bahasa asing

Keterampilan bahasa asing bukan merupakan persyaratan wajib untuk calon tenaga kerja karena hanya beberapa unit saja yang membutuhkan keterampilan tersebut, tetapi jika calon tenaganya memiliki

keterampilan bahasa asing bisa dijadikan nilai tambah untuk calon tenaga kerja tersebut.

e. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja bukan merupakan persyaratan wajib untuk calon tenaga kerja karena hanya beberapa unit saja yang membutuhkan pengalaman tersebut, tetapi jika calon tenaga kerjanya memiliki pengalaman kerja apalagi yang berhubungan dengan bidang tersebut, bisa dijadikan nilai tambah untuk calon tenaga kerja tersebut.

f. Pengalaman organisasi

Pengalaman organisasi bukan merupakan persyaratan wajib untuk calon tenaga kerja karena hanya beberapa perusahaan saja yang membutuhkan pengalaman tersebut, tetapi jika calon tenaga kerjanya memiliki pengalaman organisasi yang baik, bisa dijadikan nilai tambah untuk calon tenaga kerja tersebut.

Di sini peneliti bermaksud untuk membandingkan kesiapan dari mahasiswa perbankan syariah dengan kualifikasi yang disiapkan oleh pihak bank syariah, apakah sudah terpenuhi atukah belum. Peneliti memilih ke enam poin tersebut dikarenakan dari semua kualifikasi yang dibutuhkan oleh bank syariah hanya enam poin itu sajalah yang dapat dipastikan kejujuran dari jawaban responden.

## a. Usia Responden

Tabel 4.3  
Usia Responden

Usia			Jumlah	Persentasi
20 Tahun	21 Tahun	22 Tahun		
1 orang	4 orang	13 orang	18 orang	100 %

Sumber: Lailatul Mukarromah, data diolah 2016

Dari data di atas dapat dilihat bahwa dari usianya mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah 100% memenuhi persyaratan karena persyaratan dari bank BNI Syariah dan bank BRI syariah maksimal usia calon pegawainya adalah 25 tahun.

## b. Tinggi Badan Responden

Tabel 4. 4  
Tinggi Badan Responden

Jenis kelamin	Minimal	Tinggi badan		Jumlah	Persentase
		Kurang	Lebih		
Laki-laki	160 cm	-	6 orang	6 orang	83%
Perempuan	155 cm	3 orang	9 orang	9 orang	

Sumber: Lailatul Mukarromah, data diolah 2016

Dari 18 responden dilihat dari postur tinggi badan 83% mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh bank BNI syariah dan bank BRI syariah yaitu untuk tinggi badan laki-laki minimal 160 cm dan untuk perempuan 155 cm. Kesiapan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dilihat dari segi tinggi badannya menunjukkan angka 83%, berarti dari 18 responden hanya 3 orang saja yang tidak memenuhi persyaratan dari tinggi badannya dan dapat dikatakan siap dari segi tinggi badannya.

c. *IPK (Indeks Predikat kumulatif) Responden*

Tabel 4. 5  
*IPK (Indeks Predikat kumulatif) Responden*

Minimal IPK	IPK Responden		Jumlah	Persentase
	Kurang	Lebih		
2,5	-	18	18	100 %

Sumber: Lailatul Mukarromah, data diolah 2016

Dari 18 responden dilihat dari segi *IPK (Indeks Predikat kumulatif)* 100% mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh bank BNI Syariah yaitu minimal IPK calon pegawainya 2,5 untuk perguruan tinggi negeri (PTN), sedangkan untuk bank BRI syariah minimal IPK calon pegawainya yaitu 2,75. Kesiapan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dari segi *IPK (Indeks Predikat kumulatif)* dikatakan sudah siap dan memenuhi persyaratan dari perbankan syariah.

d. *Kemampuan Bahasa Asing*

Tabel 4.6  
*Kemampuan Bahasa Asing*

Kursus bahasa asing		Jumlah	Persentase
Pernah	Tidak pernah		
6 orang	11 orang	6 orang	33 %

Sumber: Lailatul Mukarromah, data diolah 2016

Dari 18 responden dilihat dari segi kemampuan berbahasa asing hanya 33% mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah yang menyatakan pernah mengikuti kursus bahasa asing dan 67% menyatakan bahwa mereka tidak pernah mengikuti kursus bahasa asing. Kesiapan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dari segi kemampuan berbahasa asing dianggap tidak siap, karena hanya ada 6 orang yang menyatakan pernah mengikuti les/kurusus bahasa asing, sedangkan sisanya

menyatakan tidak pernah dikarenakan beberapa faktor seperti: kurang berminat, biaya kursus yang mahal, jarak dan waktu yang tidak efisien, dan lain-lain.

e. Pengalaman Kerja

Tabel 4.7  
Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja		Jumlah	Persentase
Pernah	Tidak pernah		
3 orang	15 orang	3 orang	16 %

Sumber: Lailatul Mukarromah, data diolah 2016

Dari 18 responden hanya 16% mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah yang menyatakan memiliki pengalaman kerja sebelumnya sedangkan 84% menyatakan tidak pernah bekerja. Kesiapan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dari segi pengalaman kerja dianggap tidak siap, karena hanya ada 3 orang saja yang menyatakan pernah bekerja itupun tidak bersinggungan langsung dengan perbankan syariah, sedangkan 15 orang lainnya menyatakan tidak pernah bekerja dikarenakan beberapa faktor, seperti: tidak bisa membagi waktu, tidak ada alat transportasi, dan kurang berminat untuk bekerja.

f. Pengalaman Organisasi

Tabel 4.8  
Pengalaman Organisasi

Pengalaman organisasi		Jumlah	Persentase
Pernah	Tidak pernah		
13 orang	5 orang	13 orang	71 %

Sumber: Lailatul Mukarromah, data diolah 2016

Dari 18 responden 71 % mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah menyatakan bahwa mereka pernah mengikuti beberapa organisasi yang ada dikampus maupun diluar kampus dan 13% lainnya menyatakan tidak pernah sama sekali mengikuti organisasi. Kesiapan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dari

segi pengalaman organisasi dianggap siap, karena 13 orang menyatakan pernah mengikuti organisasi baik didalam maupun diluar kampus, sedangkan 5 orang lainnya menyatakan tidak pernah mengikuti organisasi dikarenakan kurang berminat.

Dari enam poin yang di pilih oleh peneliti berdasarkan kualifikasi yang disiapkan oleh bank syariah sebagai acuan untuk melihat kesiapan dari mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, hanya 4 poin saja yang memiliki persentase diatas 50% , sedangkan 2 poin lainnya dibawah dari 50%. Dari hasil penyajian data dari peneliti membuktikan bahwa mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah sudah dinyatakan siap berdasarkan dari 4 hal yaitu dari usia, tinggi badan, IPK, pengalaman organisasi dan sebagian lagi dinyatakan kurang siap dilihat dari pengalaman kerja dan kemampuan berbahasa asing. Dan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah sudah siap untuk masuk ke dunia kerja bank syariah walaupun masih ada beberapa hal yang kurang terpenuhi .

Menurut Slameto kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi.

Maksud dari pendapat di atas adalah dengan adanya suatu kesiapan pada diri seseorang maka orang tersebut dapat memberi respon atau reaksi dengan cara-cara tertentu di dalam menghadapi situasi apapun. Slameto juga mengungkapkan tiga aspek yang mencakup kesiapan yaitu:

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional.
- b. Kebutuhan-kebutuhan, motivasi dan tujuan.

c. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian.<sup>10</sup>

kesiapan itu adalah kemauan, kemampuan atau rasa ingin untuk menyalurkan bakat atau kemampuan diri seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan dimana harus ada tingkat kemasakan atau kematangan baik dari segi pengalaman maupun kondisi mentalnya, sehingga mahasiswa sudah siap untuk terjun ke dunia kerja dengan kondisi yang sudah matang, sehingga diharapkan mahasiswa dapat bekerja dengan baik.<sup>11</sup>

Dari kondisi fisik, mental dan emosional mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah sudah dinyatakan siap menjadi tenaga kerja di bank syariah karena dilihat dari usianya sudah memasuki usia kerja. Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia usia kerja itu adalah usia diatas 15 tahun. Usia yang matang akan mempengaruhi kondisi fisik, mental, kemampuan kerja, dan tanggung jawab. Sedangkan menurut kebutuhan, motivasi, dan tujuan akan timbul jika ada kemauan, kemampuan atau rasa ingin untuk menyalurkan bakat atau kemampuan diri seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan dimana harus ada tingkat kematangan baik dari segi pengalaman maupun kondisi mentalnya. Dalam aspek ini peneliti belum dapat meneliti lebih dalam lagi dikarenakan keterbatasan waktu dalam pembuatan skripsi ini.

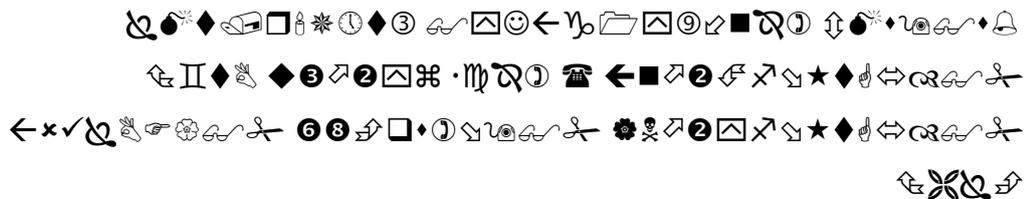
Keterampilan, pengetahuan dan pengertian untuk Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dirasa sudah memiliki bekal yang cukup dari teori yang diajarkan selama perkuliahan, walaupun belum diteliti lebih dalam oleh peneliti.

---

<sup>10</sup><http://etheses.uin-malang.ac.id/648/6/10410027%20Bab%202.pdf> (7 Mei 2016)

<sup>11</sup>Eti Nurhayati, *Psikologi pendidikan inovatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 43.

Islam mendorong umatnya untuk memilih calon pegawai berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan teknis yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan firman Allah Q.S. Al-Qasas/28:26:



“Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".<sup>12</sup>

Dalam Islam, prosesi pengangkatan pegawai harus berdasarkan kepatutan dan kelayakan calon atas pekerjaan yang akan dijalannya. Ketika pilihan pengangkatan jatuh pada orang yang disinyalir memiliki kemampuan, padahal masih terdapat orang yang lebih patut dan lebih baik darinya (dari golongan orang-orang terdahulu), maka prosesi pengangkatan ini bertentangan dengan syariat Islam.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *op. cit.* hlm 613

<sup>13</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Human Capital Ed 1* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 210-215

